

## **RINGKASAN SKRIPSI**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR PROGRAM SIBELIUS TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN NOT BALOK PADA SISWA KELAS XI SMA KRISTEN WONOSOBO**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

**Trio Kusuma Nugraha**  
**NIM 08208241036**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**JULI 2012**

## PERSETUJUAN

Ringkasan skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo* ini telah disetujui pembimbing.



Yogyakarta, 23 Juli 2012

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suwarta'.

Suwarta Zebua, M.Pd

NIP. 19600324 198803 1 003

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Diah'.

F. X. Diah Kristianingsih, M.A

NIP. 19791222 200501 2 003

## **Ringkasan Skripsi**

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR PROGRAM SIBELIUS TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN NOT BALOK PADA SISWA KELAS XI SMA KRISTEN WONOSOBO**

Oleh: Trio Kusuma Nugraha

NIM: 08208241036

Jurusan Pendidikan Seni Musik

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

### **A. Pendahuluan**

Musik adalah salah satu cabang seni yang dipandang lebih populer di kalangan masyarakat dibanding dengan cabang seni lainnya. Pada era sekarang bahkan hampir setiap hari orang mendengarkan musik, baik secara langsung, yaitu melalui media pemutar musik atau melihat acara *live show* musik (konser) dan secara tidak langsung (tidak sengaja mendengar) melalui media televisi atau dalam perpustakaan, pusat perbelanjaan (*mall*), rumah makan, biasanya orang mendengar musik yang diputar. Hal ini menunjukkan betapa eratnya musik dengan kehidupan sehari-hari manusia.

Dalam dunia pendidikan, musik memiliki peranan yang cukup penting. Musik dan seni-seni yang lainnya berfungsi untuk menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri kita. Itulah sebabnya mengapa ada mata pelajaran kesenian di sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk seni musik. Dalam jenjang/tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), pelajaran seni musik telah berdiri sendiri, bukan lagi hanya sebagai ekstrakurikuler. Ada pengajarnya sendiri, ada materi yang tentu saja telah tertera dalam silabus yang telah disusun oleh Tim Penyusun Dinas Pendidikan Nasional. Materi-materi tersebut bisa dikembangkan sendiri oleh pengajar, sesuai dengan keadaan siswa dalam sekolah masing-masing.

Dari pengalaman peneliti, baik sebagai siswa maupun sebagai pengajar, peneliti menemukan sebuah materi pelajaran seni musik, yang menurut peneliti cukup menarik. Materi tersebut adalah Notasi Balok. Notasi balok erat kaitannya dengan musik. Sebelum mesin perekam ditemukan, notasi baloklah yang berperan penting untuk menyimpan karya musik (komposisi) yang dibuat oleh para komponis dahulu pada eranya. Dalam sekolah umum biasa, pelajaran seni musik tentang materi notasi balok hanya menekankan pada tingkat pemahaman saja. Pada kenyataannya, materi notasi balok ini sendiri merupakan salah satu materi dalam pelajaran seni musik yang kurang diminati oleh siswa. Siswa menganggap not balok seperti rumus matematika atau fisika.

Berangkat dari permasalahan inilah penulis ingin meneliti tentang pemahaman siswa mengenai materi notasi balok dalam pelajaran seni musik, khususnya siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo. Melalui ilmu yang peneliti dapatkan dari mata kuliah MIDI di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti tertarik dengan program musik Sibelius. Gambarannya, program ini bisa menulis dan membunyikan not balok. Dari sinilah peneliti berpikir mengapa tidak, menggunakan media program Sibelius sebagai media pembelajaran materi not balok pada siswa. Selain lebih mudah memahaminya, siswa juga bisa belajar menulis not balok. Terlebih lagi, siswa bisa mendengarkan bagaimana bunyi not balok tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media belajar program sibelius terhadap hasil pembelajaran not balok pada siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo.

## B. Kajian Teori

### 1. Media Belajar

Kata media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harafiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar (Susilana, 2008:5). Pakar teori pembelajaran, Gagne, (1970; dalam Sadiman , 2011:6) mendefinisikan media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu pakar pembelajaran dari Indonesia, Miarso, (1989) mengartikan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso dalam Sadiman , 2011:6)

Dari beberapa pengertian mengenai media tersebut, dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan pesan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Gagne dan Miarso, media diperlukan dalam penyampaian pesan, dalam hal ini pesan berupa materi belajar untuk siswa.

### 2. Program Sibelius

Program Sibelius merupakan suatu software komputer yang menampilkan notasi musik (not balok), berfungsi sebagai sarana untuk mengkomposisi atau mengaransir lagu. Program ini menampilkan audio visual, sehingga dalam menggunakannya, pemakai program juga dapat memperdengarkan hasil karyanya. Melalui program Sibelius, not balok dapat dibunyikan. Program Sibelius juga dapat dimanfaatkan sebagai alat/media belajar untuk siswa.

Dalam website resmi Sibelius, khususnya Sibelius 6 menyebutkan, “*Sibelius is the complete software for writing, playing, printing, and publishing music notation..... Whether you're a professional composer or arranger, an educator, or a student, Sibelius will make your musical life easier.*” (<http://www.sweetwater.com/store/detail/Sibelius6Edu/> diunduh pada tanggal 12 Januari 2012)

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kehiatan belajar yang dilakukannya (Juliah, 2004; dalam Jihad, 2008:14). Sudjana (2004; dalam Jihad, 2008:14) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

### 4. Notasi Balok

Not balok merupakan sistem penulisan karya musik. Not balok disebut juga sebagai lambang nada. Dalam notasi musik, nada dilambangkan oleh not (berupa gambar). Not balok dalam bahasa Indonesia berasal dari pengaruh bahasa Belanda : *noten balk*, yaitu notasi musik yang menggunakan lima garis horizontal untuk menempatkan titi nada. Titi-titi nada digambarkan dilambangkan dengan lambang yang disebut not. Menurut Banoe (2003:299), notasi balok adalah tulisan menggunakan lima garis datar guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada. Badudu (2003:299) menyebutkan bahwa notasi balok merupakan sistem lambang (tanda) yang menggambarkan bilangan, nada, atau ujaran, dan proses pelambangan bilangan, nada, atau ujaran dengan lambang.

## C. Metode Penelitian

### a) Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan desain penelitian ini adalah desain/rancangan kuasi eksperimen (Creswell, 2010:243), yaitu desain kelompok kontrol pretes-postes nonekuivalen (*Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*), dengan satu macam perlakuan.

### b) Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu media belajar program Sibelius yang bertindak sebagai variabel pertama (variabel bebas), dan hasil pembelajaran not balok yang bertindak sebagai variabel kedua (variabel terikat).

c) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes tertulis. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk model tertutup yaitu bentuk tes objektif pilihan ganda (*multiple choice items*).

d) Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis komparatif dua sampel berkorelasi dan penyajian data dalam penelitian ini melalui angka dalam prosentase dan tabel.

e) Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan media Sibelius dengan kelas yang tidak diajar dengan media Sibelius.

#### **D. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan nilai. Secara umum, sebagian besar nilai postes sampel lebih baik dari nilai pretes. Dalam penelitian ini, uji hipotesis tidak dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata pretes dengan nilai rata-rata postes, akan tetapi dengan cara membandingkan nilai rata-rata postes kedua kelas (kelompok).

Nilai rata-rata postes kelas kontrol adalah 63,81 (63,8095), dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 80,00. Ada selisih nilai sebesar 16,19. Setelah dilakukan uji beda dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*, didapatkan nilai  $t$  hitung = 5,386 dan signifikansi ( $p$ ) = 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena nilai  $t$  hitung(5,386) > dari nilai  $t$  tabel (2,831) dan signifikansi ( $p$ ) < 0,05.

## E. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t tipe *independent sample t-test* menunjukkan skor t hitung  $> t$  tabel ( $5,386 > 2,831$ ) dan taraf signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan program Sibelius" terbukti.
2. Hasil belajar not balok kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius (kelas eksperimen) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar not balok kelas yang diajar dengan tidak menggunakan media program Sibelius (kelas kontrol). Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata tes pada kelompok eksperimen sebesar 80,00 sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata tes sebesar 63,81, yang berarti ada selisih nilai sebesar 16,19.

## F. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Penggunaan media belajar program Sibelius dalam pembelajaran not balok, di jenjang Sekolah Menengah Atas dapat dijadikan salah satu solusi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar not balok siswa.
2. Bagi penelitian selanjutnya:
  - a. Menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih baik.
  - b. Menggunakan media pembelajaran yang lain yang dapat dimanfaatkan atau menciptakan suatu media pembelajaran baru.



## G. Daftar Pustaka

- Badudu, JS. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Cetakan Pertama). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran* (cetakan ketiga). Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ 2011. *Media Pendidikan* (cetakan kelimabelas). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sibelius.com. 2009. *Sibelius Is Better Than Ever*. <http://www.sweetwater.com/store/detail/Sibelius6Edu/> diunduh pada tanggal 12 Januari 2012.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Pendidikan Indonesia.